PENYULUHAN PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK DI DASA WISMA LILY I KELURAHAN HARAPAN BARU SAMARINDA

Dwinita Aquastini, Emi Malaysia, Kiamah Fathirizki Agsa Kamarati, Rusdiana Ningsih
Program Studi Pengelolaan Hutan, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda
E-mail korespondensi: kiamahkamarati@politanisamarinda.ac.id

Abstrak

Penyuluhan pemanfaatan sampah plastik Di Dasa Wisma Lily I Kelurahan Harapan Baru Samarinda ini mempunyai tujuan mengembangkan sekelompok masyarakat untuk memperluas wawasan dan keterampilan dalam memanfaatkan sampah khususnya sampah plastik sehingga dapat membantu meningkatkan ketrampilan, kreatifitas dan kesejahteraan keluarga. Target yang ingin dicapai pada pengusulan program pengabdian pada masyarakat ini adalah Kelompok Dasa Wisma Lily I Kelurahan Harapan Baru Samarinda dapat memanfaatkan sampah non organik khususnya sampah plastik menjadi berbagai macam barang daur ulang yang bermanfaat dan bernilai ekonomis sehingga diharapkan dengan kegiatan ini dapat menambah penghasilan, kesadaran masyarakat tentang arti pentingnya lingkungan bersih, mengurangi limbah yang dihasilkan oleh rumah tangga terutama plastik dan semakin menjadikan masyarakat hidup sehat.Metode yang dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut di atas adalah pertama-tama melakukan kegiatan survei lapangan. Pada kegiatan survei lapangan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi Dasa Wisma Lily I Kelurahan Harapan Baru Samarinda. Kegiatan penyuluhan memanfaatkan sampah plastik yang berasal daerah daerah sekitar menjadi barang daur ulang seperti sampah plastik menjadi dompet, tas, lampion, assesoris, bunga palsu.

***Kata kunci** : sampah plastik, penyuluhan, pemanfaatan sampah*

Abstract

The counseling on the utilization of plastic waste in Dasa Wisma Lily I, Harapan Baru Village, Samarinda, aims to develop a community group to broaden their knowledge and skills in utilizing waste, especially plastic waste, to enhance skills, creativity, and the well-being of families. The target for the proposed community service program is for the Dasa Wisma Lily I community group in Harapan Baru Village, Samarinda, to be able to transform non-organic waste, specifically plastic waste, into various economically valuable recycled products. It is expected that this activity will increase income, raise awareness about the importance of a clean environment, reduce household waste, especially plastic waste, and promote a healthier lifestyle. The method used to achieve these objectives includes initially conducting field surveys. The field survey activity is carried out to assess the conditions of Dasa Wisma Lily I in Harapan Baru Village, Samarinda. The counseling activities involve the transformation of plastic waste from the surrounding areas into recycled products such as wallets, bags, lanterns, accessories, and artificial flowers.

***Keywords** : plastic waste, counseling, The utilization of waste.*

1. PENDAHULUAN

Sampah adalah sisa buangan dari suatu produk atau barang yang sudah tidak dipergunakan lagi tetapi masih dapat didaur ulang menjadi barang yang bernilai. Sampah terbagi menjadi 2 yaitu sampah organik dan sampah anorganik (Taufiq & Maulana, 2015).

Sampah organik adalah sampah yang berasal dari sisa mahluk hidup yang mudah terurai secara alami tanpa proses campur tangan manusia untuk dapat terurai. Sampah ini sampah ramah lingkungan bahkan bisa diolah kembali menjadi sesuatu yang bermanfaat bila dikelola dengan tepat, jika tidak dikelola dengan benar akan menimbulkan penyakit dan bau yang kurang sedap dari pembusukan sampah organik yang cepat (Muchlisinalahuddin & Kesuma, 2020).

Salah satu faktor yang menyebabkan rusaknya lingkungan hidup yang sampai saat ini masih tetap menjadi masalah yang belum terpecahkan secara tuntas besar bagi bangsa Indonesia adalah faktor pembuangan sampah plastik (Cahyani, 2009). Kontribusi sampah plastik terhadap total produksi sampah nasional mencapai 15% dengan pertumbuhan rata-rata mencapai 14,7% per tahun dan menempatkan sampah plastik sebagai kontributor terbesar kedua setelah sampah organik (Kholidah, Faizal, & Said, 2018). Oleh karena itu dengan mengubah sampah plastik menjadi barang yang dapat digunakan kembali dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan.

Sampah anorganik adalah sampah yang sudah tidak dipakai lagi dan sulit terurai. Sampah anorganik yang tertimbun di tanah dapat menyebabkan pencemaran tanah karena sampah anorganik tergolong sampah yang sulit terurai dan sampah itu akan tertimbun dalam tanah dalam waktu lama, ini menyebabkan rusaknya lapisan tanah. Contoh dari sampah anorganik adalah plastik, botol/kaleng minuman, kresek, ban bekas, besi, kaca, kabel, barang elektronik, bohlam lampu. Memang sampah anorganik sulit terurai tetapi dapat dimanfaatkan kembali jangan sampai dibiarkan begitu saja. Manfaat sampah anorganik adalah dengan membuat kerajinan dari sampah/limbah tersebut. Misalnya sampah plastik dapat dibuat tas, taplak meja makan dan pernak pernik.

Pengelolaan sampah dengan prinsip 3R (Reuse Reduce Recycle) setiap hari dan kapan saja dapat menangani sampah dengan meluangkan waktu dan kepedulian akan timbulnya penyakit dari sampah. Kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah plastik menjadi menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika (Nasution, Rahmalina, Sulaksono, & Doaly, 2018).

Dasa wisma adalah sebuah kelompok ibu-ibu yang berasal dari 10 KK (Kepala Keluarga) pada rumah yang bertetangga, dalam memudahkan jalannya sebuah program (Wafiyah, 2015). Pengumpulan dana, kuesioner, tertib administrasi adalah beberapa contoh dari tanggungjawab ketua Dasa Wisma yang kemudian hasilnya diteruskan pada Ketua PKK. Kegiatan ini diarahkan pada peningkatan kesehatan dengan keluarga, dan kegiatannya seperti misalnya arisan (PKK), pembuatan jamban, sumur, kembangkan dana sehat (PMT, pengobatan ringan, membangun sarana sampah dan kotoran)

Tujuan dari kelompok dasa wisma adalah untuk membantu melancarkan beberapa tugas pokok, serta program pada PKK Kelurahan. Kegiatan ini diarahkan pada peningkatan kesehatan keluarga. Bentuk kegiatannya misalnya arisan, pembuatan jamban, sumur, kembangkan dana sehat (PMT, pengobatan ringan, membangun sarana sampah dan kotoran)

Dasa wisma merupakan kelompok terkecil dari kelompok-kelompok PKK yang berperan dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga, dalam artian dasa wisma sebagai akar rumput semua yang berbau pembangunan masyarakat menuju masyarakat sehat, mandiri dan sejahtera. Kegiatan dari kelompok dasa wisma ini bertujuan untuk membantu program PKK

yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan keluarga. Melalui bentuk-bentuk kegiatan yang terlaksana diharapkan dapat meningkatkan semangat ibu-ibu dari beberapa KK (kepala keluarga) rumah yang bertetangga sekaligus menjadi aktivitas bermanfaat bagi mereka.

Salah satu dasa wisma yang ada yaitu dasa wisma Lily I yang tepatnya berada di Perumahan Bumi Rindang Luhur RT 25 Kelurahan Harapan Baru Samarinda. Rumah tangga setiap harinya menghasilkan limbah rumah tangga berupa sampah organik dan non organik. Sampah organik adalah sampah yang dapat membusuk dan terurai sehingga bisa diolah menjadi kompos. Misalnya, sisa makanan, daun kering, sayuran, dan lain-lain. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang sulit membusuk dan tidak dapat terurai. Namun, sampah anorganik dapat didaur ulang menjadi sesuatu yang baru dan bermanfaat. Misalnya botol plastik, kertas bekas, karton, kaleng bekas, dan lain-lain.

Dengan adanya limbah sampah rumah tangga berupa sampah anorganik yang tidak dapat terurai tetapi dapat didaur ulang, maka diperlukan adanya penyuluhan pemanfaatan limbah plastik bagi ibu-ibu dasa wisma. Selama ini sampah anorganik yang berada diperumahan dibuang begitu saja tanpa adanya pemanfaatan yang maksimal. Kurangnya kepedulian terhadap sampah anorganik yang dibuang begitu saja tanpa dimanfaatkan, padahal sampah-sampah ini bila dilakukan daur ulang dapat menambah nilai ekonomi, mengurangi dampak lingkungan, penambah pengetahuan dan kreatifitas ibu-ibu dasa wisma.

Berdasarkan dari hal di atas maka dilakukanlah “Penyuluhan Pemanfaatan Sampah Plastik di Dasa Wisma Lily I”. Penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa sampah khususnya sampah plastik dapat membantu menambah penghasilan masyarakat sekitar.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut di atas adalah pertama-tama melakukan kegiatan survei lapangan. Pada kegiatan survei lapangan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi Dasa Wisma Lily I Bumi Rindang Luhur Kelurahan Harapan Baru RT 25 Samarinda. Selanjutnya persiapan penyuluhan yang meliputi kegiatan koordinasi baik dengan kelompok Dasa Wisma Lily I Bumi Rindang Luhur Kelurahan Harapan Baru Samarinda maupun dengan Nara Sumber penyuluhan, dan mempersiapan peralatan dan bahan yang akan digunakan dalam penyuluhan. Kemudian pelaksanaan penyuluhan dalam memanfaatkan sampah khususnya sampah plastik menjadi barang daur ulang yang bermanfaat dan bernilai ekonomis. Misalnya sampah plastik menjadi dompet, tas, lampion, assesoris, bunga palsu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Dasa Wisma Lily I Kelurahan Harapan Baru Samarinda. Kegiatan pertama yang dilakukan ialah melakukan survei lapangan untuk mengetahui kondisi Dasa Wisma Lily I. Banyaknya sampah plastik rumah tangga yang tidak dikelola dan hanya berakhir ke tempat pembuangan sampah menjadi dasar untuk melakukan penyuluhan pemanfaatan sampah plastik.

Berdasarkan hal tersebut tim pengabdian melakukan koordinasi bersama kelompok Dasa Wisma untuk mempersiapkan kegiatan penyuluhan. Sampah plastik yang digunakan dalam kegiatan merupakan sampah plastik yang bersalah dari masyarakat sekitar. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode ceramah, tanya jawab dan juga praktik langsung.

Gambar 1. Praktik pembuatan tas dan ecobrick dari dengan memanfaatkan sampah plastik

Gambar 2. Foto bersama kelompok Dasa Wisma Lily 1

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari kamis 06 September 2023 bertempat di Kelurahan Harapan Baru Samarinda. Hasil kegiatan ini yang telah tercapai ialah telah dilaksanakannya kegiatan penyuluhan pemanfaatan sampah plastik dengan dihadiri peserta sejumlah 16 orang..

4. KESIMPULAN

Penyuluhan ini dapat menambah pengetahuan kepada kelompok Dasa Wisma untuk dapat menafaatkan sampah plastik menjadi barang pakai dan memiliki nilai ekonomi.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Politeknik Pertanian Negeri Samarinda karena kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan dukungan dana dari kegiatan hibah kompetitif pengabdian kepada masyarakat Dosen dan PLP oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3KM).

DAFTAR PUSTAKA

Cahyani, G. D. (2009). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Sampah dan Kelayakan Finansial Usaha Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus di Perumahan Cipinang Elok, Jakarta Timur). Bogor: Departemen Ekonomi Sumberdaya Lingkungan Institut Pertanian Bogor.

Kholidah, N., Faizal, M., & Said, M. (2018). Polystyrene P lastic Waste Conversion into Liquid Fuel with Catalytic Cracking Process Using Al2O3 as Catalyst. Science & Technology Indonesia, 3, 1- 6 .

Muchlisinalahuddin, M., & Kesuma, D. (2020). Tempat Pembakaran Sampah Organik Ramah Lingkungan. Rang Teknik Journal, Vol. 3 No.1.

Nasution, S., Rahmalina, D., Sulaksono, B., & Doaly, C. (2018). IbM: Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan Di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. Jurnal Ilmiah Teknik Industri, Vol. 6 No. 2, 117 – 123.

Taufiq, A., & Maulana, M. (2015). Sosialisasi sampah organik dan non organik serta pelatihan kreasi sampah. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol 4 Hal 68-73.

Wafiyah. (2015). Pemberdayaan dasa wisma sebagai upaya pemberlangsungan k3 (kebersihan, keindahan, dan ketertiban) di dusun gintungan, desa deyangan, kec. Mertoyudan, kab. Magelang. DIMAS, Volume 15, Nomor 1.